



**ANALISIS PENENTUAN WILAYAH DAN KOMODITAS  
UNGGULAN DALAM PENGEMBANGAN AGROPOLITAN  
DI KABUPATEN SITUBONDO**

**Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And  
Development In The District Agropolitan Situbondo**

**TESIS**

**Oleh**

**Sylvia Rianawaty  
NIM : 100820201020**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**ANALISIS PENENTUAN WILAYAH DAN KOMODITAS  
UNGGULAN DALAM PENGEMBANGAN AGROPOLITAN  
DI KABUPATEN SITUBONDO**

**Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And  
Development In The District Agropolitan Situbondo**

**TESIS**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S2)  
dan mencapai gelar Magister Sains

**Oleh**

**SYLVIA RIANAWATY  
NIM 100820201020**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk :

*Ayahanda dan Ibunda tercinta Sinarwadi dan Alm. Sri Muriati*

*Suamiku Herry Kurniawan,*

*Anak-anakku Ady Nugraha Putra Ramadhan dan Raditya Naufal Daffa*

*Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember*

## **MOTO**

*"Karena sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan"*

**(Q.S Al Insyiroh: 6)**

*"Hidup menjadi Indah jika kita mau bersyukur"*

**(Unintended, Monday, January 15, 2007)**

*"Barang siapa yang bertakwa kepada Allah niscaya diadakan-Nya jalan  
keluar baginya dan memberinya rejeki dari jalan/pintu yang tidak  
diduga-duga"*

**(QS Ath Thalaq 2-3)**

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sylvia Rianawaty**

NIM : 100820201020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul ” Analisis Penentuan Wilayah Dan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Agropolitan Di Kabupaten Situbondo” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2012

Yang menyatakan,

Sylvia Rianawaty  
NIM. 100820201020

# **TESIS**

## **ANALISIS PENENTUAN WILAYAH DAN KOMODITAS UNGGULAN DALAM PENGEMBANGAN AGROPOLITAN DI KABUPATEN SITUBONDO**

*Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And Development  
In The District Agropolitan Situbondo*

Oleh

**SYLVIA RIANAWATY  
NIM : 100820201020**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Regina Niken W., SE, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tesis ini telah disetujui  
Tanggal  
15 Juni 2012

Oleh :

Pembimbing Utama

**Dr. Regina Niken W., SE, M.Si**  
NIP. 19740913 200112 2 001

Pembimbing Anggota

**Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes**  
NIP. 19581206 198603 1 003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi  
Program Pasca Sarjana Universitas Jember

**Dr. Rafael Purtomo Somaji, M.Si**  
NIP. 19581024 198803 1 001

## **PENGESAHAN**

Tesis berjudul "Analisis Penentuan Wilayah Dan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Agropolitan Di Kabupaten Situbondo" telah diuji dan disahkan pada :

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Juni 2012

Tempat : Program Pasca Sarjana Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc  
NIP 19560831 198403 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Regina Niken W., SE, M.Si  
NIP 19740913 200112 2 001

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes  
NIP 19581206 198603 1 003

Mengesahkan  
Dekan,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc  
NIP. 19560831 198403 1 002



Analisis Penentuan Wilayah Dan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Agropolitan Di Kabupaten Situbondo (*Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And Development In The District Agropolitan Situbondo*)

**Sylvia Rianawaty**

Program Pasca Sarjana Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wilayah dan komoditas unggulan yang bisa dijadikan kebijakan pengembangan agropolitan di Kabupaten Situbondo. Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu memberikan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai kinerja sektor-sektor ekonomi dalam kerangka perencanaan sektoral dalam pembangunan regional di Kabupaten Situbondo. Metode analisis menggunakan analisis Daya dukung wilayah, Input Output dan analisis skalogram. Berdasarkan analisis keunggulan wilayah dilihat dari sisi potensi pertanian tanaman pangan, pertanian tanaman perkebunan, peternakan hingga perikanan maka kecamatan Arjasa menempati ranking pertama, kemudian disusul kecamatan Banyuputih, Jangkar Kapongan dan Panji. Dilihat dari sisi daya dukung industri khususnya agroindustri dan industri mikro, beberapa wilayah yang potensial unggul adalah wilayah kecamatan Situbondo, Panarukan, Besuki, Asembagus dan Suboh. Penggabungan daya dukung pertanian dan industri yang biasa disebut agroindustri merupakan potensi penting untuk pengembangan wilayah pedesaan, meliputi wilayah kecamatan Panarukan, Situbondo, Besuki, Arjasa dan Asembagus. Komoditas tanaman pangan yang memiliki kontribusi penting antara lain: padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ketela pohon, ubi jalar, bayam, kangkung, buncis, kacang panjang, tomat, ketimun, terung, cabe rawit, bawang merah, sawi, dan kubis. Komoditas perkebunan yang memiliki kontribusi penting antara lain: komoditas tembakau (Na-Oogst dan Voor-Oogst), Kelapa, dan Kopi.

**Kata Kunci:** Daya Dukung Wilayah, Wilayah Unggulan, Komoditas unggulan dan wilayah unggulan Agropolitan.

Analisis Penentuan Wilayah Dan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Agropolitan Di Kabupaten Situbondo (*Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And Development In The District Agropolitan Situbondo*)

**Sylvia Rianawaty**

Magister Program of Economics, Economics Faculty  
Jember University

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the regions and commodities that can be used as policy development in Situbondo agropolitan development. Research carried out a kind of research that uses the descriptive method provides a systematic, factual and accurate information on the performance of economic sectors within the framework of sectoral planning in regional development in Situbondo. The analysis method uses the analysis capacity of the region, Input and Output skalogram analysis. Based on the analysis of the advantages in terms of the potential of food crops, agricultural crops, livestock up to the district fisheries Arjasa ranked first, followed by sub Banyuputih, Jangkar, Kapongan and Panji. Viewed from the side of the carrying capacity of agro-industry and industry in particular micro, some excellent potential areas are districts Situbondo, Panarukan, Besuki, Asembagus and Suboh. The incorporation of the carrying capacity of agriculture and industry which is called agroindsutri is significant potential for development of rural areas, including districts Panarukan, Situbondo, Besuki, Arjasa and Asembagus. Food crops which have important contributions, among others: rice, corn, soybeans, peanuts, cassava, sweet potatoes, spinach, kale, beans, green beans, tomatoes, cucumbers, eggplant, chili, onion, mustard, and cabbage . Commodities which have important contributions, among others; tobacco commodities (Na-Oogst and Voor-Oogst), Coconut, and Coffee.

**Key words:** Capacity of the region, Potential area, Main Commodities and Development In The District Agropolitan

## RINGKASAN

**Analisis Penentuan Wilayah Dan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Agropolitan Di Kabupaten Situbondo;** Sylvia Rianawaty, 100820201020; 2012: 74 halaman; Program Pasca Sarjana Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Salah satu aspek penting dalam perencanaan pembangunan ekonomi adalah perencanaan pembangunan regional. Perencanaan pembangunan regional memiliki strategi campur tangan pemerintah untuk mempengaruhi proses pembangunan di daerah agar terjadi perkembangan ke arah tujuan yang dikehendaki. Indonesia merupakan sebuah negeri yang subur yang memiliki berbagai macam sumber daya potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai penyokong perekonomian masyarakatnya, salah satu sumber potensial yang mendominasi adalah sektor pertanian sehingga tidak mengherankan jika sebagian besar penduduk Indonesia menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian. Keberadaan sektor pertanian yang mampu menjadi komoditas suatu wilayah tentunya tidak lepas dari keberadaan wilayah unggulan. Wilayah unggulan disini diartikan sebagai suatu wilayah pada suatu daerah yang memungkinkan bagi tumbuh kembangnya sektor-sektor ekonomi yang nantinya dapat menjadi komoditas penyokong kegiatan perekonomian suatu daerah. Wilayah unggulan tidak hanya terbatas bagi pengembangan sektor pertanian saja melainkan juga sektor

Dalam penelitian ini penulis menganalisis kawasan atau wilayah yang bisa dijadikan sebagai wilayah unggulan dalam pengembangan agropolitan kabupaten Situbondo dengan pendekatan analisis diskriptif dari analisis potensi dan keunggulan infrastruktur, dimana unit analisis dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi spesial yang memperhitungkan keterkaitan dan konsentrasi interregional. Dalam hal ini secara spesial aktivitas ekonomi dilihat potensi komoditas unggulannya serta upaya penempatan komoditas unggulan tersebut menurut

keterkaitan dan konsentrasi spesial. Berdasarkan hasil analisis data unggulan komoditas yang ada akan dipilih menjadi komoditas unggulan wilayah yang akan dikembangkan melalui perencanaan pengembangan wilayah yang bersangkutan.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah adalah perencanaan untuk memperbaiki penggunaan sumberdaya-sumberdaya publik yang tersedia di daerah tersebut (Arsyad, 2004:303). Untuk itu pemerintah daerah perlu mengetahui karakteristik ekonomi wilayah dan potensi di daerahnya, guna dikembangkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin agar perekonomian daerah tumbuh cepat. Begitu juga dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan yang ada tentunya perlu diketahui potensi yang dimiliki oleh komoditi unggulan.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa melalui pendekatan daya dukung wilayah bisa ditentukan kawasan potensial untuk pengembangan kawasan agropolitan. Kajian ini menegaskan bahwa kendala anggaran akan lebih efektif jika penempatan wilayah unggulan menjadi penting untuk alokasi anggaran yang diharapkan mampu meningkatkan *multipleyer effect*. Hal ini disebabkan karena daya dukung wilayah seperti infrastruktur fisik maupun non fisik dalam bentuk kelembagaan ekonomi dan sosial maupun keanekaragaman potensi produksi dan produktivitas serta ketersediaan lahan yang berarti sesuai agroekosistem wilayah, akan mengoptimalkan perkembangan wilayah tersebut menjadi kawasan agropolitan.

## SUMMARY

**Analysis Determination Of Main Commodities In The Region And Development In The District Agropolitan Situbondo;** Sylvia Rianawaty, 100820201020; 2012: 74 pages; Magister Program of Economics, Economics Faculty Jember University.

One important aspect in the planning of economic development is the regional development planning. Regional development planning has a strategy of government intervention to influence the process of development in the area so that there is a development towards the desired destination. Indonesia is a fertile country that has a wide range of potential resources that can be utilized as an advocate for the community's economy, one potential source that dominates the agricultural sector so it is not surprising that most Indonesian people their livelihood on agriculture. The existence of agricultural commodities that could be an area must not be separated from the presence of the seed. Seed region is defined here as a region in an area that allows for the growth sectors of the economy into a commodity which can be a proponent of regional economic activity. Seeded areas are not just limited to the development of the agricultural sector but also the sector.

In this study the authors analyze the region or regions that could serve as the flagship in the development of the district agropolitan Situbondo by descriptive analysis approach to the analysis of the potential and advantages of the infrastructure, where the unit of analysis in this study is the economic performance that takes into account the spatial relationship and concentration interregional. In this case the special economic activity seen the potential of superior commodities and commodity placement efforts are under linkage and special concentration. Based on the pre-eminent data analysis will be selected commodities that have become commodities that area will be developed through the planning of the development of the area concerned.

Regional economic development plan is planning to improve the use of public resources that are available in the area (Arsyad, 2004:303). For local governments that need to know the characteristics and potential in the economic area, to be developed and utilized to the maximum extent possible so that the region's economy is growing fast. Likewise, in order to develop a commodity that is of course necessary to know the potential of the commodity.

The results of this study confirmed that the approach can be determined the carrying capacity of the potential areas for development agropolitan area. This study confirms that budgetary constraints will be effective if the placement of the seed to be important for the budget allocation is expected to increase multiplier effect. This is because the carrying capacity of areas such as physical and non physical infrastructure in the form of economic and social institutions as well as the diversity of potential production and productivity as well as the availability of suitable land means the area of agro-ecosystem, will optimize the development of the area into agropolitan area.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala taufik hidayah serta rahmat-Nya yang telah terselesainya penyusunan Tesis ini dengan judul: **ANALISIS PENENTUAN WILAYAH DAN KOMODITAS UNGGULAN DALAM PENGEMBANGAN AGROPOLITAN DI KABUPATEN SITUBONDO** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi pada Universitas Jember.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Regina Niken W., SE, M.Si, selaku Pembimbing Utama
2. Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes, selaku Pembimbing Anggota
3. Dr. Rafael Purtomo Somaji, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi
4. Prof. Dr. H. Moch. Saleh. M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
5. Segenap Dosen dan Staf pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi
6. Yang tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan dorongan moril dan materiil serta doa restunya
7. Suamiku tercinta Herry Kurniawan yang rela mengantar, menunggu, dan setia menemani dalam menyelesaikan tesis ini
8. Anakku tersayang, Ady Nugraha Putra Ramadhan dan Raditya Naufal Daffa yang telah memberikan inspirasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak tersebut diatas. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga masukan, saran serta kritik akan penulis terima dengan senang hati. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat pada pihak yang memerlukannya.

Jember, 15 Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1. Landasan Teori .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Perencanaan Pembangunan Wilayah.....	8
2.1.2 Teori Klaster .....	9
2.1.3 Pendekatan Klaster dalam Peningkatan Daya Saing Daerah .....	10
2.1.4 Konsep Agropolitan dan Agribisnis .....	13



2.1.5 Pengembangan Agribisnis .....	15
2.1.6 Agribisnis dalam Pembangunan Ekonom Daerah.....	17
2.1.7 Teori Ekonomi Basis .....	19
<b>2.2. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>20</b>
<b>2.3. Kerangka Konsep Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
3.1.1 Jenis Penelitian .....	26
3.1.2 Unit Analisis .....	26
3.1.3 Populasi dan Sampel.....	27
<b>3.2. Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>27</b>
<b>3.3. Metode Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
<b>3.4. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>32</b>
<b>BAB 4. HASILDAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>4.1. Gambaran Umum Wilayah Studi.....</b>	<b>34</b>
4.1.1 Kondisi Geografis .....	34
4.1.2 Kondisi Administrasi dan Pemerintahan .....	36
4.1.3 Kondisi Demografis .....	37
4.1.4 Kondisi Sumberdaya Manusia .....	39
4.1.5 Kondisi Ekonomi .....	40
<b>4.2. Perkembangan Kondisi Ekonomi Makro Kabupaten     Situbondo .....</b>	<b>45</b>
<b>4.3. Analisis Data.....</b>	<b>49</b>
<b>4.4. Pembahasan.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
<b>5.1. Kesimpulan.....</b>	<b>67</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 3.1 Matrik Posisi Keunggulan Sektor Berdasarkan Indikator Keterkaitan ke Muka dan Belakang di Suatu Wilayah.....	31
Tabel 4.1 PDRB Kabupaten Situbondo Tahun 2007-2009 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Jutaan Rupiah)....	45
Tabel 4.2 Pendapatan Perkapita Penduduk Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 Atas Dasar Harga Berlaku.....	47
Tabel 4.3 Tingkat Inflasi Sektoral di Kabupaten Situbondo Tahun 2010 (Persen).....	47
Tabel 4.4 Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Situbondo Tahun 2005- 2009 .....	48
Tabel 4.5 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 .....	48
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Situbodo Tahun 2007-2010 .....	49
Tabel 4.7 Kawasan Unggulan Berbasis Pertanian di Kabupaten Situbondo.....	51
Tabel 4.8 Kawasan Unggulan Berbasis Industri di kabupaten Situbondo	52
Tabel 4.9 Kawasan Unggulan Berbasis Gabungan Pertanian dan Industri di kabupaten Situbondo .....	53
Tabel 4.10 Koefisien Keterkaitan Langsung, dan Tidak Langsung Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Situbondo .....	55
Tabel 4.11 Koefisien Keterkaitan Langsung, dan Tidak Langsung Sektor Perkebunan Kabupaten Situbondo .....	57
Tabel 4.12 Koefisien Keterkaitan Langsung, dan Tidak Langsung Sektor Peternakan Kabupaten Situbondo .....	58

Tabel 4.13 Koefisien Keterkaitan Langsung, dan Tidak Langsung Sektor Kehutanan Kabupaten Situbondo.....	60
Tabel 4.14 Koefisien Keterkaitan Langsung, dan Tidak Langsung Sektor Perikanan Kabupaten Situbondo.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 2 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2005-2009.....	46